

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengasah dan menambah pengetahuan serta skillnya sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungan dan membaca peluang yang ada sesuai dengan kemampuan yang telah dimilikinya. Tidak heran kemudian banyak yang berlomba-lomba untuk menempuh pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi, baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun perguruan tinggi Swasta (PTS).

Kampus adalah sebuah lembaga tempat berkumpulnya orang untuk menempuh jenjang pendidikan tinggi, kampus terdiri dari mahasiswa, dosen dan staf kampus. Di Kabupaten Ponorogo terdapat beberapa kampus, ada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Dengan banyaknya lembaga perguruan tinggi kampus harus mampu menjaga dan mempertahankan kualitasnya, sehingga menarik khalayak untuk menempuh pendidikan tinggi di kampus tersebut. Setiap kampus memiliki strategi tersendiri untuk memberikan dan membangun informasi yang baik di mata publik, hal ini dilakukan agar masyarakat mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang kampus dan mendaftarkan diri di kampus tersebut. Aktivitas memberikan dan mengelola informasi kepada publik tersebut merupakan kegiatan public relations atau Hubungan Masyarakat.

Hubungan masyarakat atau yang sering disingkat humas memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan informasi kepada publik baik itu eksternal (luar

organisasi) maupun internal (dalam organisasi) dengan menyediakan informasi yang akurat dan dapat

dimengerti sehingga menarik perhatian publik untuk mengetahui tentang sebuah lembaga. Sebuah organisasi atau instansi perlu melakukan penyebaran dan pengelolaan informasi aktivitas yang telah dilakukan, hal tersebut dilakukan untuk membangun dan menjaga citra dari sebuah organisasi. Dalam membangun hubungan yang baik maka perlu komunikasi yang baik dengan khalayak. Komunikasi menjadi kebutuhan pokok manusia, karena manusia sangat dipengaruhi bagaimana cara dia berkomunikasi dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang belum dikenal.

Public relations atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan hubungan masyarakat (humas) merupakan sebuah profesi yang memiliki peran membentuk dan mempertahankan citra positif sehingga menciptakan ketertarikan publik terhadap sebuah organisasi. Peran humas dalam sebuah organisasi sangatlah penting, ada dua peran besar yang secara konsisten muncul dalam kegiatan humas yaitu teknisi dan manajemen. Peran sebagai teknisi mewakili seni dari humas seperti menulis, mengedit, mengambil foto, menangani produksi komunikasi, membuat event spesial dan melakukan kontak telepon dengan media, praktisi humas harus mampu memberikan informasi yang baik kepada publik melalui cara cara yang inovatif. Peran sebagai manajer berfokus kepada kegiatan yang membantu organisasi dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah terkait humas. Manajer humas melakukan tiga peran, pertama sebagai pemberi penjelasan, yaitu orang yang bekerja sebagai konsultan untuk mendefinisikan masalah, menyarankan pilihan, dan memantau implementasi kebijakan, kedua sebagai fasilitator komunikasi, yaitu orang yang berada pada batas antar organisasi

dengan lingkungannya yang menjaga agar komunikasi dua arah tetap berlangsung, ketiga sebagai fasilitator pemecahan masalah yaitu orang yang bermitra dengan manajer senior untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah (Evawani Elysa Lubis: 2012). Informasi yang

diberikan oleh kampus akan mempengaruhi persepsi khalayak tentang kampus tersebut dan akan menjadi pertimbangan ketika akan memutuskan untuk berkuliah, persepsi ini dikenal dengan citra.

Citra adalah persepsi publik tentang sesuatu bisa individu, juga bisa lembaga (Wiji Kasmir, 2013). Persepsi yang diterima oleh khalayak tidak terjadi begitu saja, melainkan dibangun melalui rencana yang matang. Citra berkaitan dengan tanggapan atau pandangan publik terhadap suatu lembaga, pandangan yang diberikan oleh publik dipengaruhi oleh informasi dan pengetahuan mereka tentang sebuah lembaga tersebut, bisa saja tanggapan itu positif dan bisa juga tanggapan negatif. Informasi atau pengetahuan yang disajikan oleh public relations akan berpengaruh terhadap persepsi publik terhadap suatu lembaga.

Humas memang memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah lembaga, karena dia yang merencanakan dan membangun hubungan baik dengan publik, baik itu secara langsung maupun lewat media online, seperti website, instagram, facebook youtube dan tiktok. Citra dibentuk melalui perencanaan oleh PR sehingga memberikan dampak yang positif terhadap sebuah lembaga. Citra sangat berpengaruh terhadap lembaga karena akan mempengaruhi persepsi masyarakat. Humas merupakan ujung tombak dari sebuah lembaga untuk menjalin interaksi yang baik dan membentuk citra baik (good image).

Citra yang telah dibentuk melalui kegiatan public relation akan menjadi pertimbangan publik untuk menilai sebuah lembaga, ketika citra yang dibangun

baik maka akan mendapatkan penilaian positif dari publik, sebaliknya jika gagal dalam memberikan informasi dan membangun citra yang baik maka akan mendapatkan penilaian yang buruk dari publik. Citra positif yang dibentuk melalui kegiatan public relation akan menjadi alasan untuk memilih lembaga tersebut.

Universitas Muhammadiyah Ponorogo merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang merupakan amal usaha Muhammadiyah di Kabupaten Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo menempatkan Hubungan masyarakat (Humas) ke dalam strukturnya. Sebagai sebuah lembaga pendidikan UMPO harus menunjukkan eksistensinya kepada publik serta memberikan informasi dan pengetahuan tentang lembaganya. Strategi pada aktivitas public relation dapat memberikan warna baru di organisasi dalam meningkatkan kualitas dan eksistensinya. Karena strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan (ways to active ends). Dari penjelasan tersebut dinyatakan sebuah rencana yang dilakukan dengan persiapan matang dapat membantu aktivitas pada public relation untuk mencapai sasaran atau tujuan organisasi dalam menyelesaikan program yang dijalankan (Winda Rahmasari, 2018). Humas Universitas Muhammadiyah Ponorogo bergerak dalam menyusun strategi dan program untuk memberikan informasi serta meningkatkan citra baik Universitas kepada publik.

Fungsi public relations adalah tugas dari seluruh khalayak yang ada dalam organisasi untuk menjaga dan memberikan pengetahuan kepada publik diluar organisasi sehingga memberikan persepsi positif terhadap Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

UMPO sudah memberikan kontribusi besar kepada masyarakat Ponorogo melalui kegiatan yang dilakukan, sehingga banyak masyarakat yang mendaftarkan bagian dari keluarganya untuk melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah

Ponorogo. Hal ini tidak terlepas dari kontribusi kegiatan public relations untuk membangun komunikasi dan citra yang baik di mata publik.

Universitas Muhammadiyah Ponorogo menempati posisi ke 2 sebagai universitas terbaik PTM/A (Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah) Se-Jawa Timur menurut peringkat yang dirilis oleh UniRank. Menempati posisi peringkat pertama sebagai Universitas terbaik

untuk Kabupaten Ponorogo berdasarkan peringkat yang diterbitkan di laman SINTA. Tidak heran jika peminat mahasiswa yang berkuliah di Ponorogo tidak hanya mahasiswa dari Ponorogo saja tapi juga mahasiswa dari luar Ponorogo, tidak hanya di Jawa Timur tetapi juga di luar pulau Jawa banyak yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Jika dilihat dari peringkat tersebut Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat meyakinkan publik sebagai Universitas yang memiliki citra baik, tidak hanya di Kabupaten Ponorogo tapi juga di ranah Nasional.

Dari uraian diatas dapat dilihat betapa pentingnya kegiatan public relations UMPO dalam memberikan pengetahuan dan informasi kepada public sehingga melalui tulisan ini penulis akan meneliti "Penerapan Strategi *Public Relations* Lembaga Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat merumuskan masalah yang akan menjadi bahanpenelitian sebagai berikut. Bagaimana Penerapan strategi *public relations* Lembaga Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk: Untuk mengetahui Penerapan

strategi *Public Relations* Lembaga Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Selain tujuan penelitian, terdapat juga manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan tentang strategi *public relations* Lembaga Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Ponorogo bagi seluruh mahasiswa atau akademisi yang membutuhkan referensi bagi penelitian.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberi masukan kepada Lembaga Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Ponorogo terkait penerapan strategi *public relations* yang baik di kampus sehingga khalayak tertarik berkuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

